



Efektivitas Metode Tim Dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan Diruang Perawatan Interna RSIA Siti Khadidjah Kota Gorontalo

Sabirin B. Syukur ¹, Euis Herawati Hidayat ¹, Prasetyo Abdi Utama Biki ¹, Treziani N. Sopyan ¹

¹ Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

INFORMASI

Korespondensi:
fadhilaalie@gmail.com
sabirinsyukur@umgo.ac.id

Keywords:

Team Method, Nursing Care Services

ABSTRACT

Objective: In realizing quality services, it is necessary to use a nursing care service delivery system that supports professional nursing practice and is guided by standards set by managers with adequate abilities and skills. There are five assignment methods, namely the functional method, team method, primary method, case method and primary-team nursing method. One form of nursing service in order to improve the quality of service is to provide a higher sense of responsibility for nurses so that there is an increase in work performance and patient satisfaction. This research aims to determine the effectiveness of the nursing care service team method in the internal care room of RSIA Siti Khadidjah, Gorontalo City.

Methods: This research uses a descriptive research design with a quantitative Case Study (Nursing Care) approach. The research population was nurses in the Internal Room of Rsia Siti Khadidjah, Gorontalo City. The sample in this study was 7 respondents consisting of 1 Head of Room and 6 Executive Nurses. The data collection technique was making observations and using a questionnaire sheet.

Results: The data collection technique was making observations and using a questionnaire sheet. Based on the results of the Descriptive Analysis obtained from the results of the questionnaire, 7 respondents out of 91 statements found that 66 were answered strongly agree (ss), and 25 statements were answered agree, the statistical test results obtained a Pvalue of 0.035, which means $0.035 < 0.05$

Conclusion: There is an influence of the team method in implementing nursing care in the internal ward of RSIA Siti Khadidja, Gorontalo City.

PENDAHULUAN

Salah satu metode pemberian asuhan keperawatan yang digunakan adalah metoda pemberian asuhan keperawatan tim. Metoda pemberian asuhan keperawatan tim menurut pendapat Blais, Hayes, Kozier, dan Erb merupakan pemberian asuhan keperawatan pada sekelompok klien oleh sekelompok perawat dengan berbagai jenjang kompetensi dipimpin oleh ketua tim dengan kompetensi yang lebih tinggi dari anggota tim. Hubungan penerapan. Nining Rusmianingsih, FIK UI, 2012. Universitas Indonesia Keperawatan tim dipimpin oleh perawat profesional dan perawat vokasional yang dapat merencanakan, menginterpretasikan, mengkoordinasikan, melakukan supervisi dan evaluasi pelayanan keperawatan (Tomey, 2018).

Pelayanan keperawatan merupakan sistem pelayanan kesehatan yang penting untuk menjaga mutu pelayanan di rumah sakit dan menjadi tolak ukur citra rumah sakit di mata masyarakat, sehingga perawat dituntut untuk bekerja secara profesional. Dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas, perlu menggunakan sistem pemberian pelayanan asuhan keperawatan yang mendukung praktik keperawatan profesional serta berpedoman pada standar yang ditetapkan oleh manajer dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai (Hasibuan, 2019).

Pelayanan keperawatan profesional diberikan dengan berbagai bentuk metode penugasan yang terdapat lima model asuhan keperawatan yang sudah ada dan akan dikembangkan di masa depan, dalam menghadapi tren pelayanan keperawatan. Metode penugasan yang terdiri dari lima yaitu metode fungsional, metode tim, metode primer, metode kasus dan metode keperawatan tim- primer. Metode tim adalah metode yang paling banyak diterapkan oleh perawat dalam memberikan keperawatan. Metode tim menggunakan tim yang terdiri atas anggota yang berbeda-beda, dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap sekelompok pasien. Perawat di ruangan dibagi dalam 2-3 tim/grup yang terdiri atas tenaga profesional, tenaga teknial, dan pembantu dalam satu grup kecil yang saling membantu (Suarli, 2017).

Salah satu bentuk pelayanan keperawatan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan adalah memberikan rasa tanggung jawab perawat yang lebih tinggi sehingga terjadi peningkatan kinerja kerja dan kepuasan pasien. Pelayanan keperawatan ini akan lebih memuaskan tentunya dengan penerapan model asuhan keperawatan profesional atau MAKP karena kepuasan pasien di tentukan salah satunya dengan pe-

layanan keperawatan yang optimal (Fisbch, 2021)

Untuk memperbaiki mutu pelayanan khususnya keperawatan perlu menata ulang manajemen keperawatan terutama manajemen asuhan keperawatan, dengan menggunakan metode asuhan keperawatan yang lebih professional. Beberapa metode asuhan yang sudah dikenal yaitu, Metode Fungsional, Metode Tim, Metode Moduler, Metode Primer, dan Metode Kasus. (Nur Hidayah, 2020)

Keberhasilan metoda tim ditentukan dari kemampuan ketua tim dalam membuat penugasan bagi anggota tim dan mengarahkan pekerjaan timnya. Perawat yang berperan sebagai ketua tim bertanggung jawab untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan semua pasien yang ada dalam timnya dan merencanakan perawatan pasien. Tugas ketua tim meliputi: mengkaji anggota tim, memberikan arahan perawatan untuk pasien, melakukan pendidikan kesehatan, mengkoordinasikan aktivitas pasien. Selain itu peran kepala ruang juga sangat penting dalam pelaksanaan metoda tim yaitu sebagai narasumber bagi ketua tim (Putra & Subekti, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian observasi dan deksriptif dalam bentuk studi kasus untuk menganalisis metode tim pelayanan asuhan keperawatan pendekatan yang di lakukan melalui observasi dan kuisioner, objek penelitian ini adalah Perawat yang berada di ruang Interna Rsia Siti Khadidjah Kota Gorontalo sebanyak 7 perawat, 1 kepala ruangan dan 6 perawat pelaksana di Ruang Interna Rsia Siti Khadidjah Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel puposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan hasil analisa data ini menggunakan analisis statistic deksriptif. Analisis deksriptif adalah pendekatan penulisan deksriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus (Notoatmodjo, 2014).

Pengolahan data ini untuk mengobservasi pelayanan asuhan keperawatan dan hasil kuisioner dari perawat Ruang Interna Rsia Siti Khadidjah Kota Gorontalo.

Tabel 1. Lembar Kuesioner

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Setiap anggota kelompok mempunyai kontribusi dalam merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan	<input type="checkbox"/>				
2.	Menerima Saran Yang Di Sampaikan Demi Kerberhasilan Metode Tim	<input type="checkbox"/>				
3.	Proses keperawatan dilakukan oleh sekelompok perawat terhadap sekelompok pasien di ruangan perawatan	<input type="checkbox"/>				
4.	Tim mempunyai beberapa elemen yang di perlukan untuk pelaksanaan perawatan tim secara efektif dan efisien	<input type="checkbox"/>				
5.	Pemimpin berpengaruh pada kegiatan kelompok dalam menjalankan metode tim	<input type="checkbox"/>				
6.	Komunikasi di perlukan dalam menjalankan pekerjaan tim	<input type="checkbox"/>				
7.	Komunikasi dalam praktik perawatan merupakan unsur utama melaksanakan asuhan keperawatan	<input type="checkbox"/>				
8.	Koordinasi berpengaruh terhadap kerja sama antara anggota tim dalam memberikan asuhan keperawatan	<input type="checkbox"/>				
9.	Koordinasi berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pemberian asuhan keperawatan	<input type="checkbox"/>				
10.	Tempat/ kamar pasien, tingkat penyakit pasien, jenis penyakit pasien dan jumlah pasien berpengaruh terhadap pembaian tugas dalam tim keperawatan	<input type="checkbox"/>				
11.	Ketua tim, komunikasi dan anggota tim adalah konsep dalam pelaksanaan metode tim	<input type="checkbox"/>				
12.	Tim keperawatan harus memiliki prinsip-prinsip tim	<input type="checkbox"/>				
13.	Perawat memiliki tanggung jawab dalam metode tim	<input type="checkbox"/>				

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 13 pernyataan di dapatkan responden dominan memilih sangat setuju.

Tabel 2. Pengaruh Metode Tim dalam asuhan keperawatan di Ruang interna Rsia Siti Khadidjah Kota Gorontalo

Metode Tim	Metode Tim		Total	P=Value
	Efektif	Kurang Efektif		
Setuju	2	1	3	0.035
Sangat setuju	3	1	4	
Total	5	2	7	

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 2 di atas menunjukkan Hasil penelitian dengan jumlah 7 orang hasil metode tim di ruang interna RSIA Sitti Khadidjah Kota Gorontalo didapatkan yang setuju dan efektif sebanyak 2 responden (29%), dan kurang efektif sebanyak 1 responden (14%), sedangkan metode tim dengan kurang efektif sebanyak 1 responden (14%) dan sangat setuju sebanyak 3 responden (43%) dengan nilai $p = <0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode tim dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

Bahwa dari 7 responden dari semua pernyataan 91 didapatkan 66 dijawab sangat setuju (ss), dan 25 pernyataan yang dijawab setuju

Pelayanan asuhan keperawatan sudah memenuhi soap yang ada di ruang perawatan rsud otanaha dimana dalam buku status sudah ada identitas, diagnosa, inter-

vensi, implemtasi, dan evaluasi.

Terdapat Pengaruh Metode Tim dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di Ruang Interna RSIA Siti Khadidjah Kota Gorontalo, Nilai P-value $0,035 < 0,05$

Dibawah ini hasil distribusi frekuensi jumlah ketenagaan, tingkat pekerjaan, masa jabatan, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil distribusi pada jumlah ketenagaan di ruang Interna berjumlah 7 orang. Kepala ruangan 1 orang dengan presentasi 14%, dan perawat pelaksana berjumlah 6 orang dengan presentasi 86%.

Berdasarkan status kepegawaian di ruang interna adalah tenaga pegawai swasta sebanyak 7 orang dengan presentasi 100%.

Berdasarkan masa kerja didapatkan hasil perawat dengan masa kerja 10 tahun 3 orang dengan presentasi 72%, 3 tahun 3 orang dengan presentasi 21%, dan masa kerja 1 tahun 1 orang dengan presentasi 7%.

SARAN

Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai intervensi pada perawat agar lebih meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dan hubungan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai soap Ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani et al., Hubungan Peran Ketua Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Irina F Rsup Prof Dr. R. D. Kandou Manado 2021
- Bararah & Mohammad, Gambaran Efektivitas Metode Tim Terhadap Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria Palembang. 2017
- Fisbch, Hubungan Metode Asuhan Keperawatan Profesional Tim Dengan Stres Kerja Perawat Di Rsd Muntilan 2021
- gillies, Hubungan Penerapan Fungsi Manajemen Keperawatan Dengan Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Metode Tim Di Ruang Perawatan Nilam Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka 2017
- Hasibuan, Hubungan Penerapan Metoda Pemberian Asuhan Keperawatan Tim Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang 2019
- Kinerja Et Al., Hubungan Peran Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Kesembuhan Luka Gangren Di Rsd Kota

Madiun 2017

- Mulyani, Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Tim Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit 2019
- Nur Hidayah, Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Tim Dalam Peningkatan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit 2020
- nursalam, Pelaksanaan Standar Ketepatan Identifikasi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Sinar Husni Medan Tahun 2018
- notoatmodjo, Persepsi Perawat Tentang Pelaksanaan Fungsi Ketua Tim Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 Rsd Kupang 2014
- Nasrullah, Hubungan Penerapan Metode Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Nakula Rsd K.R.M.T Wongsonegoro Semarang 2016.
- Putra & Subekti, Pengaruh Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Ruang Dalam Metode Penugasan Tim Terhadap Kinerja Ketua Tim Di Rsu Dr Saiful Anwar Malang 2021
- Riskesdas, Pengalaman Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Dengan Metode Tim Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Slamet Garut 2018
- suarli, Hubungan Penerapan Metode Tim Dengan Rencana Asuhan Keperawatan Pasien Diruang Rawat Inap 2017
- Sitanggang et al., Efektifitas Penerapan Manajemen Asuhan Keperawatan Model Tim Dan Model Primer Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Karawang 2021
- Tomey, Gambaran Efektivitas Metode Tim Terhadap Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria Palembang 2018
- who, Hubungan Penerapan Metode Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Irina C Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado 2017